

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penerapan teknik realitas dalam mengatasi *Internet Asperger Syndrome*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Internet Asperger Syndrome* yang dialami oleh klien "A" dan bagaimana penerapan teknik realitas dalam mengatasi *Internet Asperger Syndrome* pada klien "A". Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus Robert K Yin. Teknik analisis data untuk studi kasus, yaitu: penjodohan pola, ekplanasi, dan analisis deret waktu. Data yang digunakan dapat diperoleh dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun Sumber data dalam penelitian ini diambil dari sumber primer yaitu klien "A" yang mengalami *Internet Asperger Syndrome* dan sumber sekunder diambil dari ibu dan teman klien "A". Hasil penelitian, 1) gambaran *Internet Asperger Syndrome* yang dialami klien "A" aspek, a) *salience*: memikirkan aktivitas *online* dan sulit tidur, b) *mood change*: perasaan buruk ketika tidak *online*, c) *tolerance*: penggunaan internet lebih tinggi, d) *withdrawal symnptoms*: perasaan tidak menyenangkan, e) *conflict*: kurangnya kontrol dan sulit berinteraksi sosial, f) *relapse*: perilaku yang berulang. 2) penerapan teknik realitas dalam mengatasi *Internet Asperger Syndrome* pada klien "A" dilakukan dengan delapan tahapan yaitu: a) konselor menunjukkan keterlibatan dengan konseli (*be friend*), b) fokus pada perilaku sekarang, c) mengeksplorasi total *behavior* konseli, d) konseli menilai diri sendiri atau melakukan evaluasi, e) merencanakan tindakan yang bertanggung jawab, f) membuat komitmen, g) tidak menerima permintaan maaf atau alasan konseli, dan h) tindak lanjut. Setelah diterapkan teknik realitas terhadap klien "A" mampu untuk meminimalisir kebiasaan buruknya pada internet, akan tetapi masih sulit untuk pulih dari gangguan *Internet Asperger Syndrome* nya tersebut.

Kata kunci: Teknik Realitas, Internet Asperger Syndrome